

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas hal tersebut seperti yang tercantum pada Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Penelitian ini tentang identifikasi bahaya risiko, yang bertujuan mengetahui penilaian setiap risiko yang terjadi serta memberikan tindakan pengendalian risiko (K3) pada proyek pembangunan Pasar Painan. Setelah diidentifikasi, risiko-risiko tersebut dilakukan penilaian untuk mengetahui variabel valid dengan pengujian validasi dan reliabilitas. Hasil identifikasi bahaya risiko (K3) diketahui terdapat 8 potensi bahaya risiko pada proyek pembangunan pasar painan seperti pekerjaan yang tidak mematuhi peraturan yang ditentukan dengan nilai 4,43. Pada potensi bahaya risiko tersebut dikategorikan berpengaruh karena memiliki nilai rata-rata yaitu $3,51 \times 4,50$. Hasil penilaian risiko (K3) terhadap 8 potensi bahaya, 6 bahaya dikelompokkan risiko tinggi dan 2 dikelompokkan risiko sedang. Nilai risiko kecelakaan kerja tertinggi yaitu tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian dengan nilai rata-rata atau mean 4,23 atau berada di antara $3,51 \times 4,50$. Risiko ini dikategorikan risiko tinggi. Berdasarkan Analisa lapangan dan studi literatur, diperoleh pengendalian risiko yang dapat dilakukan pada risiko tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian, pengendalian risikonya adalah inspeksi K3 untuk pemakaian APD lengkap, memperketat pengawasan manajemen terhadap pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri, menyediakan dan melengkapi rambu-rambu keselamatan di proyek konstruksi jika tidak ada atau tidak lengkap.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), Proyek Konstruksi.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) of a project is an effort to protect workers to be safer, healthier, more prosperous and free from work accidents and diseases due to overwork and free from environmental pollution to increase productivity as stated in Law No. 1 of 1970 concerning work safety. This research is about risk hazard identification, which aims to determine the assessment of each risk that occurs and provide risk control measures (K3) on the Painan Market construction project. After being identified, the risks were assessed to determine valid variables with validation and reliability testing. The results of the risk hazard identification (K3) showed that there were 8 potential risk hazards in the painan market construction project such as work that did not comply with the specified regulations with a value of 4.43. The potential risk hazards are categorized as influential because they have an average value of 3.51 x 4.50. The results of the risk assessment (K3) of 8 potential hazards, 6 hazards are grouped as high risk and 2 are grouped as medium risk. The highest occupational accident risk value is being hit by materials/equipment falling from a height with an average or mean value of 4.23 or between 3.51 x 4.50. This risk is categorized as high risk. Based on field analysis and literature studies, it is obtained that risk control that can be carried out at the risk of being hit by material/equipment falling from a height, risk control is K3 inspection for the use of complete PPE, tightening management supervision of workers who do not wear personal protective equipment, providing and completing safety signs in construction projects if there are none or incomplete.

Kata Kunci: *Risk Management, Occupational Safety and Health (K3), Construction Projects.*